

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi yang semakin berkembang dewasa ini sangat memungkinkan beragam peluang bagi masuknya arus informasi dalam beragam bentuk. Perkembangan Industri media di Indonesia begitu pesat seiring dengan hal tersebut, kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan sangatlah diperlukan. Banyak sekali media yang menawarkan akan segala bentuk pesan ataupun hiburan yang mereka suguhkan bagi para khalayak atau masyarakat saat ini.

Media massa sendiri merupakan jembatan antara informasi dengan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan atas suatu peristiwa yang diperoleh media tersebut, dengan demikian media dituntut untuk lebih cepat dan lugas dalam menyajikan informasi. Media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi sosial yang memiliki sifat khusus, dikarenakan merupakan khalayak yang luas, heterogen dan anonim.(Wiryanto, 2009). Pesan komunikasi massa berkaitan dengan materi yang disebarkan kepada khalayak melalui media massa. Pesan media massa dapat diproduksi dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat menjangkau audience yang sangat banyak. Materi pesan komunikasi massa dapat diidentifikasi dalam format seperti berita, pendapat, musik, film, iklan, dan lain sebagainya.(A.Halik, 2013)

Hadirnya Internet sebagai media yang dapat menyediakan koneksi informasi, hiburan, dan komunikasi kapanpun, di manapun.(Sarwono, 2010:17) internet juga menyediakan situs untuk berbagi informasi melalui gambar gerak (video) yaitu YouTube merupakan situs berbagi video dengan cakupan distribusi global, sehingga dapat dinikmati oleh audiens yang berada di belahan dunia manapun.(Burgess, 2009) bentuk pesan yang disiarkan dapat berbentuk film pendek, video blog dan musik video.

Bentuk komunikasi yang dengan mudahnya mengalir melintasi batas wilayah dan kultural adalah musik. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang elastis, mudah berubah dalam berbagai bentuk dan diluksikan dalam suasana emosional yang berbeda. Oleh karenanya dengan mudah pula musik dapat diterima oleh telinga khalayak bahkan bagi orang yang memiliki bahasa yang berbeda. Musik merupakan bentuk dari media yang dapat memberikan pesan lewat lirik atau teks dari lagu tersebut karena sifatnya yang universal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Musik adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diurutkan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. (<http://kbbi.web.id/musik>, 2019) Dengan demikian secara sederhana musik merupakan suatu ungkapan atau gagasan tentang perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui nada suara/ vocal yang disusun dengan prinsip tertentu dalam bentuk lirik. Lirik

dapat berfungsi sebagai media informasi. Artinya lirik lagu memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai cerita atau permasalahan.

Musik memiliki banyak aliran jenis di dalamnya, mulai dari Dangdut, Keroncong yang merupakan musik khas Indonesia, serta kreasi kombinasi musik barat yang sudah menjamur di khalayak luas seperti, Klasik, Jazz, Pop, R&B, Rock, Alternative, Hip-Hop. Salah satu aliran musik yang banyak dinikmati oleh masyarakat ialah jenis aliran musik Rock sering ditulis sebagai rock 'n' roll dari segi kesejarahannya musik rock and roll terlahir di Amerika pada tahun 1950-an. Namun musik rock mengalami proses yang panjang di Amerika dan Inggris, termasuk hubungannya dengan perlawanan politik dan gerakan anti kemapanan. (Purba,2010)

Musik yang mengandung sebuah teks pada dasarnya akan mengkomunikasikan beberapa konsep didalamnya, konsep tersebut dapat berupa cerita tentang suatu kejadian yang dapat membawa kesan serta pengalaman pengarang, yang nantinya akan menimbulkan beberapa komentar atau opini sosial. Lirik lagu sendiri merupakan sebuah komunikasi verbal yang memiliki makna didalamnya. Komunikasi verbal dapat digambarkan dengan simbol (pesan verbal), bahasa, dan kata-kata. Bahasa verbal memiliki makna yaitu sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud yang ingin disampaikan. (Mulyana, 2010) Sehingga dengan menggabungkan lirik pada tiap baitnya, lirik-lirik tersebut dapat menjadi satu kesatuan yang memberikan makna pesan yang ingin disampaikan dan dapat diterima dengan baik oleh pendengar atau khalayak.

Lirik lagu dapat dipakai sebagai sarana untuk bersosialisasi serta pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai didalamnya. Ketika sebuah lirik dilansir dan diperdengarkan kepada khalayak maka lirik tersebut memiliki tanggung jawab yang besar atas tersebarnya sebuah keyakinan nilai-nilai bahkan persepsi tertentu. Menurut pendapat Soerjono Soekanto, suatu lirik lagu dapat menggambarkan suatu realitas sosial atau kehidupan yang terjadi di dalam masyarakat. (Ratnasari, 2016)

Seperti halnya realitas kehidupan yang dapat terjadi di dalam sebuah lirik lagu "Friendship" yang dibawakan oleh group band Slank. Lagu tersebut ada pada album "Slankismme" yang menyoroti masalah sosial menjadi tema besar dari 13 lagu yang ada di album Slankisme. Tetapi diantara lagu-lagu kritik sosial dan masalah sosial ada satu lagu yang menceritakan tentang persahabatan sesuai dengan salah satu '13 Ajaran Nggak Sempurna Slank' yang merupakan pedoman untuk slankers (sebutan fans) untuk menjunjung persahabatan. (koran.tempo.co, 2013). Hal tersebut juga ikut disuarakan oleh tokoh penting Dalam Konser 30 Tahun Slank pada tahun 2013, 3 orang pejabat negara ikut ambil bagian. Mereka adalah Gubernur DKI Jakarta, Jokowi, Menteri Pemuda dan Olah Raga, Roy Suryo, dan Menteri Perdagangan, Gita Wiryawan.(merdeka.com, 2013).

Persahabatan adalah hubungan yang penting dalam semua kebudayaan dan sepanjang rentang kehidupan yang memiliki karakteristik adanya unsur perhatian dan kepedulian (afeksi) yang saling berbalasan, bersifat sukarela, bersifat egalitarian, sebagai kawan dalam melakukan kegiatan bersama-sama. Persahabatan memiliki fungsi antara

lain: menyediakan sumber dukungan dan kesempatan bagi individu untuk penyingkapan diri dan keakraban.(Craighead, 2004)

Gambar 1.1
Group Band Slank



Sumber : www.instagram.com/Slankdotcom

Slank adalah sebuah grup musik di Indonesia dengan *genre Rockblues, rockhard, rock*. Dibentuk oleh Bimbim pada 26 Desember 1983. berhasil menjadi salah satu musisi bersejarah dan dikenang serta berpengaruh sepanjang masa di Indonesia . Formasi terakhir yang dimulai dari album ke-7 Slank, terdiri dari Bimbim (drum), Kaka (vokal), Ivanka (bass), Ridho (gitar), dan Abdee (gitar). Group band Slank memiliki album dan lagu-lagu slank menjadi hits yang ganjar sejumlah penghargaan seperti Anugrah Musik Indonesia (AMI) Award. Slank juga tercatat di Museum Rekor Indonesia (MURI) tahun 2010 sebagai grup musik pertama yang merilis album melalui *handphone*. Dua album slank masuk dalam daftar 150 album terbaik di Indonesia dan salah satu band termahal untuk satu kali mengisi panggung. (Slank.com/news, 2020)

Oleh karenanya, penulis memilih lagu “Friendship” yang dibawakan oleh Slank untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian. karena persahabatan merupakan konsep sosial yang murni. Persahabatan menuntut pemeliharaan dalam semua interaksinya. Interaksi yang mengabaikan pemeliharaan biasanya akan mengganggu kelangsungan persahabatan. Umumnya persahabatan timbul karena kecenderungan adanya persamaan. Dua orang yang semula berhubungan sebagai teman biasa berkembang menjadi persahabatan karena adanya persamaan di antara keduanya. Persamaan tersebut dapat berupa persamaan kesenangan atau hobby, berpikir, keinginan atau cita-cita, nasib, dan sebagainya. (Ahmadi,2009)

Penulis memilih lagu tersebut dibandingkan dengan lagu lainnya, karena lagu “Friendship” dengan tema persahabatan memiliki daya tarik tersendiri yang menjadi salah satu *soundtrack* film “*Get Married*” yang tayang di layar lebar Indonesia yang meraih 1.389.454 penonton dengan musik video yang diunggah di Youtube lebih dari 21.000 *viewers* dan 410.000 pengikut di laman Youtube Band Slank ([youtube.com /slankmusik](http://youtube.com/slankmusik),

2020) yang diantara lagu-lagu kritik sosial dan masalah sosial terdapat satu lagu yang menceritakan tentang persahabatan.

Sahabat sendiri saat ini sudah mulai mengalami pergeseran makna, dengan ditandainya teknologi yang sudah semakin maju di era globalisasi ini. Masyarakat di sibukan akan persoalan yang ada pada dirinya masing-masing, sehingga masyarakat sudah mulai enggan memikirkan orang-orang disekitarnya. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui dan mengungkapkan bagaimana gambaran makna persahabatan di dalam sebuah lirik lagu ini dapat terjadi di era saat ini.

Untuk mengartikan dan memahami lirik lagu secara utuh dan benar, serta mengetahui makna yang sebenarnya terkandung dalam lirik lagu “Friendship” dan mengartikan sosok sahabat dalam lagu tersebut. Maka diperlukan sebuah analisis dengan menggunakan semiologi terhadap lirik lagu tersebut.

Peneliti dalam hal ini ingin menggunakan tipe penelitian dengan pendekatan semiotika, semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan “tanda”. Maka dari itu, semiotika adalah ilmu yang mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. (Seto,2011)

Penelitian ini menggunakan metode semiotika Ferdinand De Saussure, karena semiotika Saussure sendiri lebih berfokus pada semiotika linguistik.(Hoed, 2015) Linguistik adalah ilmu bahasa dan lirik lagu terdiri dari bahasa yang dirangkai menjadi kesatuan yang memiliki makna untuk dikomunikasikan, sehingga bahasa tersebut akan dijadikan petanda dalam penelitian ini. Dalam teorinya, Saussure membagi semiotik menjadi dua bagian yaitu antara penanda (*signifier*), dan pertanda (*signified*). Penanda sendiri dapat dilihat sebagai bentuk/ wujud fisik yang dikenal melalui wujud teks, sedangkan pertanda dapat dilihat sebagai makna yang terungkap oleh konsep , fungsi atau nilai-nilai yang terkandung didalam tanda.

Tanda-tanda (*sign*) adalah basis atau dasar dari seluruh komunikasi, pakar komunikasi Littlejohn yang terkenal dengan bukunya: “*Theories on Human Behaviour*” (1996). Bahwa manusia dengan perantaraan tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya dan banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana makna persahabatan terkandung dalam lirik lagu Friendship – Slank, dalam kajian studi semiotika?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang peneliti uraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menafsirkan dan mengetahui makna persahabatan yang terdapat dalam lirik lagu Friendship – Slank.

1.3.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memaknai makna persahabatan yang terkandung dalam sebuah lirik lagu berjudul Friendship – Slank. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dan memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu komunikasi.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi media massa dan praktisi Industri media terutama pada industri musik serta musisi. Untuk dapat memaknai setiap lirik lagu yang dibuat agar masyarakat dapat mencerna atau mengetahui makna yang tertuang pada lirik lagu dengan baik.